

PENYELENGGARAAN TURNAMEN BOLA VOLI SEBAGAI PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI OLAHRAGA DAN KEBERSAMAAN MASYARAKAT

Yusuf Arif Wijaya¹, Jeki Putra Pratama², Restu Nofrilanda³, Ana Junita⁴, Andri Gemaini⁵

¹Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi², Jurusan Ilmu Keolahragaa³, Jurusan Pendidikan Sejarah⁴, Fakultas Ilmu Keolahragaan^{1,2,3}, Fakultas Ilmu Sosial⁴, Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4},

⁵Dosen Pembina Kuliah Kerja Nyata, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Email : rudi190119@gmail.com, jekiputrapratama2003@gmail.com, rnofrilanda@gmail.com, anajunita8@gmail.com, andrigemaini@fik.unp.ac.id

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan sosial serta mendorong pembangunan masyarakat secara partisipatif. Salah satu program kerja yang dapat dilakukan adalah kegiatan olahraga masyarakat, seperti penyelenggaraan turnamen bola voli. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa turnamen bola voli mampu meningkatkan minat masyarakat untuk berolahraga, memperkuat rasa kebersamaan, serta menjadi sarana bagi generasi muda untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang olahraga. Program ini juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengelola kegiatan sosial di masyarakat.

Kata Kunci : Turnamen Bola Voli, KKN, Olahraga Masyarakat, Partisipasi Sosial

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh maupun kehidupan sosial masyarakat. Aktivitas olahraga tidak hanya berperan dalam menjaga kebugaran jasmani, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hidup serta membangun hubungan sosial yang harmonis antarindividu dalam masyarakat.

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat pedesaan. Olahraga ini dapat dimainkan oleh berbagai kelompok usia serta tidak memerlukan fasilitas yang terlalu kompleks. Dengan adanya lapangan sederhana dan peralatan dasar seperti bola dan net, masyarakat sudah dapat melaksanakan kegiatan olahraga ini.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan olahraga dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi sosial dan mempererat hubungan antarwarga. Turnamen olahraga juga sering dijadikan sebagai kegiatan yang mampu menciptakan suasana kebersamaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas positif.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung di

masyarakat. Salah satu program kerja yang dapat dilakukan adalah penyelenggaraan turnamen bola voli yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program kerja turnamen bola voli dalam kegiatan KKN serta dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif. Metode ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan sehingga diharapkan mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan.

Tahap pertama adalah observasi lapangan. Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan pengamatan terhadap kondisi desa, fasilitas olahraga yang tersedia, serta minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga.

Tahap kedua adalah koordinasi dengan pemerintah desa dan karang taruna. Koordinasi ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan serta menentukan waktu dan mekanisme pelaksanaan turnamen.

Tahap ketiga adalah sosialisasi kegiatan kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi mengenai tujuan kegiatan, aturan pertandingan, serta jadwal pelaksanaan turnamen.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen bola voli yang diikuti oleh beberapa tim dari berbagai dusun atau RT di desa.

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta mendapatkan masukan dari masyarakat.



Gambar 1 Persiapan Lapangan dan Perlengkapan Pertandingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja turnamen bola voli dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Talang Timur memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Program ini disambut dengan antusias oleh masyarakat karena kegiatan olahraga seperti turnamen bola voli jarang dilaksanakan secara terorganisir di desa tersebut. Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya warga yang terlibat baik sebagai peserta pertandingan, panitia pelaksana, maupun sebagai penonton yang hadir untuk menyaksikan jalannya pertandingan.

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan karang taruna untuk menentukan waktu dan mekanisme pelaksanaan turnamen. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa masyarakat memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan olahraga, khususnya bola voli. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja tersebut.

Turnamen bola voli yang diselenggarakan melibatkan beberapa tim yang berasal dari berbagai RT di Desa Pasir Talang Timur. Setiap tim terdiri dari pemain yang sebagian besar merupakan pemuda desa. Pertandingan dilaksanakan dengan sistem gugur sehingga setiap tim berusaha menampilkan permainan terbaiknya agar dapat melaju ke babak berikutnya. Selama pertandingan berlangsung, suasana kompetisi terlihat sangat hidup dan penuh semangat, namun tetap menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas.

Selain sebagai ajang kompetisi olahraga, turnamen ini juga menjadi sarana hiburan bagi masyarakat desa. Banyak warga yang datang ke lapangan untuk menyaksikan pertandingan bersama keluarga dan tetangga. Kehadiran masyarakat sebagai penonton turut menciptakan

suasana yang meriah serta mempererat interaksi sosial antarwarga. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kesehatan fisik, tetapi juga berperan dalam membangun hubungan sosial yang lebih harmonis di lingkungan masyarakat. Partisipasi generasi muda dalam kegiatan ini juga menjadi salah satu hasil yang positif. Para pemuda tidak hanya berperan sebagai pemain dalam pertandingan, tetapi juga aktif membantu dalam pelaksanaan kegiatan sebagai panitia, seperti mengatur jadwal pertandingan, menyiapkan perlengkapan, serta membantu menjaga ketertiban selama pertandingan berlangsung. Keterlibatan pemuda desa ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun rasa tanggung jawab dan kerja sama di kalangan generasi muda.

Secara keseluruhan, program kerja turnamen bola voli dalam kegiatan KKN ini dapat dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, mempererat hubungan sosial antarwarga, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini juga menunjukkan bahwa kegiatan olahraga sederhana yang dilaksanakan secara terorganisir dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan sosial masyarakat desa.



Gambar 2 Foto Bersama Peserta Pertandingan



Gambar 3 Foto Pelaksanaan Pertandingan Voli

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa penyelenggaraan turnamen bola voli di Desa Pasir Talang Timur, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Turnamen bola voli tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan olahraga semata, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik yang sehat serta mempererat hubungan sosial antarwarga desa.

Melalui kegiatan ini, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi baik sebagai peserta pertandingan maupun sebagai penonton yang turut meramaikan jalannya kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga bola voli masih memiliki daya tarik yang kuat di kalangan masyarakat dan dapat menjadi media yang efektif dalam membangun kebersamaan serta semangat sportivitas. Kegiatan turnamen juga mampu menciptakan suasana yang lebih hidup di lingkungan desa karena masyarakat dapat berkumpul, berinteraksi, dan menjalin komunikasi yang lebih erat.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk menyalurkan minat dan bakat mereka dalam bidang olahraga. Melalui kompetisi yang sehat, para pemuda dapat meningkatkan kemampuan bermain bola voli sekaligus belajar mengenai nilai-nilai kerja sama tim, disiplin, dan sportivitas. Hal ini tentunya menjadi salah satu upaya positif dalam mendorong pengembangan potensi generasi muda di desa.

Bagi mahasiswa peserta KKN, kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam

melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjembatani komunikasi antara masyarakat, pemuda desa, dan pemerintah desa. Pengalaman ini memberikan pembelajaran mengenai pentingnya kerja sama, koordinasi, serta kemampuan manajemen kegiatan dalam pelaksanaan program di masyarakat.

Dengan demikian, program kerja turnamen bola voli dalam kegiatan KKN dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga serta mempererat hubungan sosial antarwarga desa. Program ini juga menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun kebersamaan dan menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih aktif, sehat, dan harmonis.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan turnamen bola voli dalam program KKN ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Pertama, diharapkan masyarakat Desa Pasir Talang Timur dapat terus melanjutkan kegiatan olahraga secara rutin, baik dalam bentuk latihan bersama maupun turnamen antar dusun atau antar RT. Dengan adanya kegiatan olahraga yang berkelanjutan, masyarakat dapat menjaga kesehatan tubuh sekaligus mempererat hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Kedua, pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan olahraga masyarakat, misalnya dengan menyediakan fasilitas olahraga yang lebih memadai seperti perbaikan lapangan, penyediaan peralatan olahraga, serta dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan turnamen secara berkala. Dukungan dari pemerintah desa sangat penting agar kegiatan olahraga dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari aktivitas positif masyarakat.

Ketiga, keterlibatan pemuda desa perlu terus ditingkatkan dalam setiap kegiatan olahraga maupun kegiatan sosial lainnya. Pemuda desa memiliki peran penting sebagai penggerak kegiatan masyarakat, sehingga diharapkan mereka dapat terus aktif dalam mengorganisasi kegiatan olahraga yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Keempat, bagi mahasiswa KKN di masa yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan program kerja yang lebih inovatif di bidang olahraga, seperti pelatihan teknik dasar bola voli, pembinaan atlet muda, ataupun penyelenggaraan kegiatan olahraga lainnya yang melibatkan lebih banyak lapisan masyarakat. Hal ini bertujuan agar kegiatan olahraga tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan olahraga di desa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik masyarakat, pemerintah desa, maupun mahasiswa, kegiatan olahraga seperti turnamen bola voli diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mempererat kebersamaan, serta membangun generasi muda yang sehat, aktif, dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrand, P.O. & Rodahl, K. (2003). Textbook of Work Physiology. Human Kinetics.
- Bompa, T. (2015). Theory and Methodology of Training. Kendall/Hunt Publishing.
- Mutohir, T.C. & Maksum, A. (2007). Sport Development Index. Jakarta: Kemenpora.
- Sajoto, M. (2002). Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta: Depdikbud.

Rasyid, H.M. & Muharani, N. (2023). Pengaruh kegiatan olahraga masyarakat terhadap partisipasi sosial.

Putra, S. (2022). Peran olahraga dalam meningkatkan kebersamaan masyarakat desa.

Hermansyah, A. (2024). Turnamen olahraga sebagai sarana pemberdayaan pemuda desa.

Rahman, F. (2021). Pengembangan olahraga masyarakat berbasis komunitas.

Yuliana, D. (2020). Peran kegiatan olahraga dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.